

Gua Napal Licin



Kawasan SUMATERA SELATAN

Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan

Objek wisata gua Napal Licin terletak di perbatasan Musi Rawas Utara (Muratara). Gua ini dapat dicapai dengan perjalanan lima jam dari Lubuklinggau atau sekitar 145 kilometer.

Jika pengunjung memasuki area gua Napal Licin, pengunjung akan diperlakukan dengan pemandangan alam batu. Gua ini memiliki sekitar 15 meter pintu masuk. Setelah melewati pintu masuk gua, pengunjung dapat melihat stalaktit dan stalagmit di lantai, dinding, dan gua atas. Para pengunjung dapat langsung mengamati stalaktit dan stalagmit yang terbentuk secara alami sejak ratusan, bahkan ribuan tahun yang lalu. Para pengunjung akan melewati lorong sepanjang 1,5 kilometer. Lorong menghubungkan empat bukit: bukit Batu, bukit Semambang, bukit Payung, dan bukit Karang Nato. Lorongnya tidak terlalu besar, sehingga pengunjung harus membungkuk, bahkan berbaring, untuk melewatinya. Dibutuhkan lebih dari empat jam untuk menikmati semua pemandangan di berbagai sudut gua.

Baru-baru ini penelitian oleh Balai Arkeologi Palembang menemukan bukti baru megalitik di gua Napal Licin seperti gundukan batu dan alat di zaman batu. Bukan hanya candi yang telah ditemukan, tetapi bukti-bukti kehidupan manusia prasejarah juga diperoleh, seperti alat-alat batu. Benda megalitik lainnya juga ditemukan seperti; silinder batu yang terlihat mirip dengan peninggalan bersejarah di Jambi. Selain itu, peninggalan Tempayan Kubur di kecamatan Bayung Lincir yang berada di kebun akasia juga menjadi bukti peradaban yang telah berkembang sebelum kerajaan Sriwijaya. Situs Tempayan Kubur itu diperkirakan sejak abad II hingga abad ke-V.

sumber: southsumatratourism.com

Koordinat: [-2.8124413, 102.23190479999994](#)